

PEGARUH PEMAFSAATAN TEKOLGI INFORMASI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEUGGULAN BERSAING PADA SENTRA KERIPIK SIGKONG PEDAS CIMAH

Irman Firmansyah¹, Trustorini Handayani²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
ni_rakidhi@yahoo.com¹, irmanfrmnsyah@gmail.com²

ABSTRACT

This research was conducted to find out how much influence the use of Information Technology and Product Innovation on the Advantages of Competing in the keripik singkong pedas cimahi.

The population used in this study is the population taken from the number of keripik singkong pedas cimahi as many as 28 business actors. The sample uses a census or saturated sampling where the population is sampled as many as 28 business actors. The analytical tool used is multiple regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination which is tested with classical assumptions.

The results showed that the hypothesis can be known the magnitude of the calculation of the Information Technology and Product Innovation variables, simultaneously having an influence on the Competitive Advantage variable, and the results of the t test analysis show that Information Technology has a significant influence on Competitive Advantage, and Product Innovation has a significant effect on Competitive Advantage.

(Keyword : Information Technology, Product Innovation, Competitive Advantage

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan Teknologi Informasi dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Populasi yang diambil dari jumlah Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi yaitu sebanyak 28 pelaku usaha. Sample menggunakan sensus atau Sampling Jenuh dimana jumlah populasi dijadikan sample yaitu sebanyak 28 pelaku usaha. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi yang diuji dengan asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis dapat diketahui besarnya Fhitung dari variabel Teknologi Informasi dan Inovasi Produk, secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel Keunggulan Bersaing, dan hasil dari analisis uji t diketahui bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, dan Inovasi Produk mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

Kata kunci: teknologi informasi, inovasi produk dan keunggulan bersaing

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia masih dikategorikan sebagai negara yang berkembang. Indonesia sendiri masih didominasi oleh kebanyakan masyarakat yang memiliki status sosial menengah kebawah, artinya tidak sedikit masyarakat yang hidupnya masih berada di bawah garis kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada maret 2017 jumlah penduduk miskin, yakni penduduk dengan pengeluaran per kapita perbulan dibawah garis kemiskinan di Indonesia mencapai 27,77 juta orang (10,64 persen dari jumlah keseluruhan penduduk). Untuk menanggulangi banyaknya pengangguran dan kemiskinan diperlukan lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Salah satu cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan adalah dengan cara menumbuhkan semangat berwirausaha kepada masyarakat agar masyarakat tersebut dapat memperbaiki keadaan ekonominya yang bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Selain itu dengan berwirausaha juga dapat membuka lapangan pekerjaan dan otomatis mengurangi pengangguran yang ada. Tumbuhnya wirausahawan baru juga berdampak pada mendorongnya pertumbuhan ekonomi Nasional. Namun, dibalik itu semua perkembangan usaha di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat. Khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian di Indonesia sendiri. UMKM juga ikut membantu pemerintah serta negara menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk setidaknya meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Salah satu jenis usaha mikro kecil dan menengah yang saat ini potensial untuk dikembangkan adalah usaha kuliner. Bisnis kuliner ini merupakan salah satu jenis bisnis yang tidak akan pernah mati. Sebagaimana kita ketahui bahwa makanan merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Cimahi merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang mempunyai berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berbagai macam UMKM yang terdapat di Kota Cimahi antara lain Sentra Susu Sapi di kelurahan Cipageran, Sentra Batako di Kelurahan Cibeber, boneka di kelurahan melong dan sentra usaha kecil menengah di bidang kuliner yang sedang potensial saat ini adalah sentra keripik singkong pedas di kelurahan setiamanah.

Sentra Industri Keripik Singkong Pedas di Cimahi merupakan salah satu produk unggulan yang terdapat di kota Cimahi. Sentra Industri Keripik Pedas yang lazim disebut 'Kripik Setan' itu berada di RW 06 dan RW 16 Jalan Terusan Kademangan Kampung Pojok Tengah Kelurahan Setiamanah Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Usaha kripik singkong ini sudah ada sejak tahun 1990-an. Fokus sentra ini yaitu memproduksi berbagai macam keripik dan aneka makanan snack lainnya. Terdapat 28 rumah industri keripik singkong pedas. Karena banyaknya jumlah pelaku usaha keripik singkong pedas ini maka Pemerintah Kota Cimahi meresmikan daerah ini sebagai Sentra Industri UMKM.

Perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang setiap waktunya ikut serta berperan mempengaruhi wirausahawan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi berperan sebagai salah satu cara agar

dapat unggul dalam bersaing karena mampu melakukan penetrasi pasar kepada kompetitor usaha dengan cara diferensias produk. Teknologi informasi juga berguna dalam hal mempercepat proses produksi produk dan memasarkan produk dengan cara lain seperti dilakukannya penjualan secara online. Terlebih teknologi informasi mempermudah calon konsumen untuk mendapatkan kemudahan untuk dapat mengakses informasi mengenai produk yang akan di pilihnya. Dalam hal ini, didalam kegiatan usaha pada sentra keripik singkong pedas di cimahi ini para pelaku usahanya kurang memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing para pelaku usaha dalam hal produksi maupun pemasaran. Para pelaku usaha keripik singkong pedas di cimahi ini hanya sedikit yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai cara pemasaran produknya melalui internet ataupun media sosial yang saat ini menjadi tempat bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan pemasaran produknya. Kebanyakan dari pelaku usaha keripik singkong pedas hanya mengandalkan penjualan produknya dengan membuka toko dan menjual produknya secara langsung. Hal ini dapat mengancam usaha mereka karena pada saat ini teknologi informasi sangat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk membantu meningkatkan penjualan produk mereka.

Inovasi juga merupakan sebuah faktor yang mampu membuat unggul dalam bersaing karena mampu menciptakan atau mengembangkan ide-ide baru yang belum pernah ada. Dengan melakukan inovasi pelaku usaha dapat melakukan pembaruan dengan produk yang dihasilkannya. Inovasi juga dilakukan untuk

menambah keunikan produk dan perubahan desain sehingga produk yang dihasilkan dapat unggul dibandingkan dengan pesaing yang memproduksi produk yang sama. Pada sentra keripik singkong pedas ini inovasi kurang di lakukan dalam kegiatan usaha mereka. Hal ini dibuktikan dengan keripik singkong yang hanya memproduksi rasa pedas saja dan tidak ada pilihan rasa lain yang unik. Walaupun sentra keripik singkong pedas ini memproduksi produk lainnya tidak hanya keripik singkong saja akan tetapi para pelaku usaha disini tetap mempertahankan rasa pedas pada setiap produknya. Mungkin penggemar kuliner pedas seperti ini banyak diminati oleh konsumen akan tetapi tidak sedikit pula konsumen yang tidak menyukai rasa pedas sama sekali. Sehingga para produsen hanya terpaku pada konsumen yang menyukai rasa pedas saja, seharusnya para pengusaha keripik singkong juga melihat potensi lain dari konsumen yang tidak menyukai rasa pedas sama sekali sebagai salah satu target penjualannya yang berguna untuk meningkatkan penjualan mereka dan dapat unggul dari pesaing lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Menurut **Arief Rahmana (2009)**

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan perangkat komputer

untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Menurut **Thompson (1991;1994)** dalam **Rahmawati (2008:109)** analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi mendefinisikan pemanfaatan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dimana pengukurannya merupakan :

1. Intensitas pemanfaatan
2. Frekuensi pemanfaatan
3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan

Inovasi Produk

Menurut **Thomas W. Zimmerer (2008 :57)** dalam **Alamsyah (2015 :177)** bahwa “ Inovasi produk merupakan satu hal yang potensial untuk menciptakan pemikiran dan imajinasi orang yang pada akhirnya menciptakan pelanggan”.

Menurut **Thomas W. Zimmerer et al; (2008:57)** indikator inovasi produk yaitu:

- a. Perubahan Desain
- b. Teknis Inovasi
- c. Pengembangan Produk

Keunggulan Bersaing

Menurut **Hajar dan Sukaatmadja (2016:6591)** Keunggulan bersaing adalah strategi untuk menjadi lebih unggul dari pesaing.

Menurut **Hajar dan Sukaatmadja (2016:6591)** terdapat 5 indikator, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Harga bersaing
2. Eksplorasi peluang
3. Pertahanan ancaman bersaing

KERANGKA PEMIKIRAN

Kondisi persaingan yang semakin terbuka dan kompetitif pada saat ini menuntut suatu usaha untuk dapat semakin fleksibel, adaptif dan bertindak cepat. Untuk dapat bertahan dalam dunia bisnis maka perusahaan harus memiliki nilai lebih dibandingkan dengan perusahaan lain dan menciptakan keunggulan bersaing, karena dengan memiliki keunggulan bersaing perusahaan akan mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan dan dapat menghasilkan laba yang menguntungkan perusahaan.

Menggunakan inovasi baru untuk menghadapi persaingan pasar ternyata cukup efektif untuk memenangkan pasar yang ada. Tanpa adanya inovasi dari para pelaku usaha, bisa dipastikan konsumen akan cepat bosan dan bisnisnya pun akan tenggelam di tengah ramainya persaingan. Karena itulah, para pelaku usaha kecil maupun besar dituntut untuk selalu berinovasi baik dalam urusan internal perusahaan maupun untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan.

Keunggulan bersaing dapat tercipta apabila pengusaha keripik singkong pedas melakukan 5 alternatif strategi keunggulan bersaing adalah: harga bersaing, eksplorasi peluang, pertahanan ancaman bersaing, fleksibilitas, dan hubungan pelanggan.

HIPOTESIS

Menurut **Sugiyono (2011:64)** menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta –fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Sub Hipotesis :

H1 : Variabel Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Keripik Singkong Pedas di Cimahi

H2 : Variabel Inovasi Produk berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Keripik Singkong Pedas di Cimahi

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Keripik Singkong Pedas di Cimahi.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2009:38)** objek penelitian adalah “Suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Obejek penelitian yang disusun adalah Teknologi Informasi (X1) dan Inovasi Produk (X2) sebagai variabel bebas atau independen, dan Keunggulan Bersaing (Y) sebagai variabel terikat atau dependen.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Menurut **Sugiyono (2012:21)** dalam **Jurnal Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung (2017:33)** “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya.”. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif menurut **Husein Umar (2004:47)** ialah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat verifikatif. Verifikatif adalah “penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima” (**Sugiyono , 2011:9**).

Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu menggambarkan tentang Teknologi Informasi dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi pada masa sekarang . Sedangkan metode verifikatif dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis mengenai Teknologi Informasi dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing menggunakan perhitungan statistika sehingga mendapatkan hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

TEKNIK PENENTUAN DATA

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjual di Sentra

Keripik Singkong Pedas Cimahi yang berjumlah 28. Teknik yang diambil pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini mempergunakan sampel sebesar 28

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.142	1.240		.921	.366
	Pemanfaatan Teknologi	.548	.164	.435	3.331	.003
	Inovasi Produk	.879	.186	.618	4.736	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

$$Y = 1,142 + 0,548X_1 + 0,879X_2$$

Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,142 menunjukkan bahwa ketika kedua variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka keunggulan bersaing akan bernilai sebesar 1,142 kali.
2. Variabel X_1 yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,548 menunjukkan bahwa ketika pemanfaatan teknologi informasi meningkat, diprediksi akan meningkatkan keunggulan bersaing sebanyak 0,548 kali.
3. Variabel X_2 yaitu inovasi produk memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,879 menunjukkan bahwa ketika inovasi produk meningkat, diprediksi akan meningkatkan keunggulan

bersaing sebanyak 0,879 kali.

UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Pengujian asumsi ini terdiri atas tiga pengujian, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96528022
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel residual yang diperoleh sebesar $0,580 > 0,05$ menunjukkan bahwa data yang akan digunakan memiliki sebaran yang normal. Dengan kata lain asumsi normalitas data terpenuhi.

Uji Multi Kolinieritas

Coefficients^a

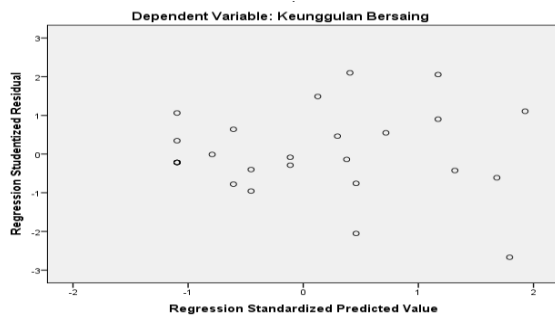
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Teknologi	1.000	1.000
	Inovasi Produk	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas data. Dari data yang disajikan pada table di atas, terlihat bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh

kedua variabel bebas masing-masing sebesar $1,000 > 0,1$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel bebas, sehingga asumsi multikolinieritas data terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas, dengan kata varians residual bersifat homokedastisitas.

ANALISIS KOEFISIEN KORELASI (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan linier yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam hal ini untuk melihat hubungan yang terjadi antara pemanfaatan teknologi (X_1) informasi dan inovasi produk (X_2) dengan keunggulan bersaing (Y) baik secara simultan dan parsial.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.142	1.240		.921	.366
Pemanfaatan Teknologi	.548	.164	.435	3.331	.003
Inovasi Produk	.879	.186	.618	4.736	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh pemanfaatan teknologi informasi (X_1) adalah sebesar 3,331. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=28-2-1= 26$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 2,060$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,331, berada diluar nilai t-tabel (-2,060 dan 2,060). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh inovasi produk (X_2) adalah sebesar 4,736. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=28-2-1= 26$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 2,060$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,736, berada diluar nilai t-tabel (-2,060 dan 2,060). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi.

ANALISIS DETERMINASI (r²)

KOEFISIEN

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.574	.540	2.04

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Pemanfaatan Teknologi

b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 57,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari pemanfaatan teknologi informasi dan inovasi produk memberikan kontribusi terhadap keunggulan bersaing sebesar 57,4%, sedangkan 42,6% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti, dan faktor – faktor lain yang mempengaruhi Keunggulan Bersaing

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.344	2	70.172	16.822	.000 ^b
	Residual	104.283	25	4.171		
	Total	244.626	27			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Pemanfaatan Teknologi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 16,882. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada tabel distribusi F. Dengan $\alpha=0,05$, $db_1=2$ dan $db_2=25$, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,385. Dari nilai-nilai di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} (16,822) > F_{tabel} (3,385), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari pemanfaatan teknologi informasi dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Sentra Kripik Singkong Pedas Cimahi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Teknologi Informasi (X1) dan Inovasi Produk (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi melalui tiga indikator, yaitu intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Ketiga indikator tersebut memperoleh skor yang rendah dengan kategori kurang baik. Hal ini mengidentifikasi bahwa secara keseluruhan Teknologi Informasi pada Sentra Kripik Singkong Pedas Cimahi masih kurang baik.
2. Inovasi Produk melalui tiga indikator, yaitu perubahan desain, teknis inovasi dan pengembangan produk. Ketiga indikator tersebut memperoleh skor yang rendah dengan kategori kurang baik. Hal ini mengidentifikasi bahwa secara keseluruhan Inovasi Produk pada Sentra Kripik Singkong Pedas Cimahi masih kurang baik.
3. Keunggulan Bersaing melalui lima indikator, adalah harga bersaing, eksplorasi peluang, pertahanan ancaman bersaing, fleksibilitas, dan hubungan pelanggan. Untuk indikator eksplorasi peluang memperoleh skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator pertahanan ancaman bersaing memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa Keunggulan Bersaing Pada Sentra Kripik Singkong Pedas Cimahi secara

keseluruhan masih dinilai cukup baik.

4. Secara parsial, Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Teknologi Informasi terhadap Keunggulan Bersaing.
5. Secara parsial, Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing.
6. Secara simultan, Teknologi Informasi dan Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Teknologi Informasi dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing.

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Teknologi Informasi dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan :

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Teknologi

Informasi pada ketiga indikator memperoleh skor rendah dengan kategori kurang baik, maka disarankan pihak Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi melakukan pemanfaatan Teknologi Informasi pada usahanya. Disarankan para pelaku usaha menggunakan Teknologi Informasi di dalam kegiatan usahanya baik dalam produksi maupun pemasarannya.

2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Inovasi Produk pada ketiga indikator memperoleh skor rendah dengan kategori kurang baik, maka disarankan pihak Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi melakukan inovasi pada usahanya. Disarankan para pelaku usaha melakukan inovasi produk untuk memperbarui, merubah ataupun memperbaiki produk yang dibuatnya.
3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Keunggulan Bersaing pada indikator yang paling lemah yaitu pertahanan ancaman bersaing , maka disarankan para pelaku usaha di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi harus mulai memperbaiki usaha dalam hal ini produk yang mereka buat dari segi penjualan maupun produksinya, sehingga para pelaku usaha disini tidak akan kalah bersaing dengan pesaing di bidang yang sama dan untuk indikator yang paling tinggi

yaitu ekspolrasi peluang maka disarankan pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang dengan cara yang baru untuk mengembangkan sumber daya yang ada agar dapat unggul dari pesaing usaha nantinya.

4. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi bisa dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga para pelaku usaha harus bisa mulai memperhatikan akan intensitas pemanfaatan teknologi informasi, frekuensi pemanfaatan teknologi informasi, dan jumlah aplikasi atau perangkat yang digunakan agar dapat unggul dari para pesaing usahanya.
5. Pengaruh Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi bisa dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga para pelaku usaha harus bisa mulai memperhatikan perubahan desain, teknis inovasi, dan pengembangan produk agar dapat unggul dari para pesaing usahanya.
6. Pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi dan Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan Bersaing di Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi bisa dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga para pelaku usaha harus mulai memperhatikan akan hal-hal yang bisa mempengaruhi

Keunggulan Bersaing usaha mereka.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, Muhammad Iqbal. (2015). Pengaruh Inovasi Produk Dan Media Sosial Terhadap Brand Awareness Pada Merek Lokal Sepatu Kulit Di Bandung.
- Hajar, Siti Dan I Putu Gede Sukaatmadja. (2016). Peran Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran
- Husein , Umar. 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Rahmana, Arief. 2009. Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah
- Rahmawati, Diana. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.
- Sugiyono. i2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Trusorini, Handayani dan Yusuf Tanjung. 2017. Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhaslan Usaha Pada Rumah Batik Komar di Kota Bandung. Vol. 7 No. 1 ISSN 2086-0455
- W. Zimmerer, M. Scarborough. 2008. Kewirausahaan dan

Manajemen Usaha Kecil 1.
Edisi kelima. Jakarta:
Salemba Empat.